

## The benefit of interferon-gamma release assay for diagnosis of extrapulmonary tuberculosis

Rumende, Cleopas Martin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471412&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**BACKGROUND:** there are many researches about IGRA in extrapulmonary Tuberculosis (TB), but there only few data from developing countries. This was the first research about the utility of IGRA in extrapulmonary TB performed in Indonesia as developing country with the 2nd most frequent of TB cases in the world. This study aimed to identify the advantage of IGRA examination in diagnosing extrapulmonary TB.

**METHODS:** eighty-four patients, presumed to have extrapulmonary TB were examined with IGRA and gold standard examination. The gold standard examination was performed by histopathologic examination, and tissue smear for acid-fast bacilli.

**RESULTS:** among 84 patients included in the study, 57 patients were tested positive with gold standard, where 50 patients among them were also tested positive with IGRA. Among 27 patients tested negative with gold standard, IGRA positive was found in 10 patients. Lymphadenitis was the most common manifestation of the extrapulmonary TB. Diagnostic test from IGRA for extrapulmonary TB found as follows: sensitivity 87,71%, specificity 63%, positive predictive value 83,33%, and negative predictive value 70,83%.

**CONCLUSION:**IGRA could be used as supporting tool in the diagnosis of extrapulmonary TB. The negative result, however, does not indicate absence of TB infection.

.....Latar belakang: sudah banyak penelitian mengenai interferon-gamma release assay (IGRA) dalam TB luar paru, namun hanya sedikit yang berasal dari negara-negara berkembang. Ini merupakan penelitian pertama tentang kegunaan IGRA dalam TB luar paru yang dilakukan di Indonesia sebagai negara berkembang dengan kasus TB terbanyak kedua di dunia. Studi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pemeriksaan IGRA dalam mendiagnosis TB ekstraparu.

Metode: sebanyak 84 pasien dengan dugaan TB ekstraparu dilakukan pemeriksaan IGRA dan pemeriksaan baku emas secara tersamar. Pemeriksaan baku emas dilakukan pemeriksaan histopatologi dan pewarnaan BTA jaringan.

Hasil: dari total 84 pasien didapatkan hasil baku emas positif pada 57 pasien, dimana 50 pasien diantaranya didapatkan hasil IGRA positif. Dari 27 pasien dengan baku emas negatif didapatkan hasil IGRA positif pada 10 pasien. Limfadenitis TB merupakan manifestasi TB ekstraparu yang paling banyak ditemukan. Hasil uji diagnostik IGRA untuk TB ekstraparu yang didapat adalah sebagai berikut: sensitifitas 87,71%, spesifisitas 63%, nilai duga positif 83,33%, dan nilai duga negatif 70,83%. Kesimpulan: pemeriksaan IGRA dapat digunakan sebagai salah satu sarana penunjang diagnosis TB ekstraparu, namun hasil yang negatif belum dapat menyingkirkan kemungkinan adanya infeksi TB tersebut.